



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202027912, 14 Agustus 2020

Pencipta

Nama : **Sintia Dewi Wulanningrum,S.T.,M.T.**
Alamat : JL. Agil Kusumadiya Gang 2 No.8 RT 03 RW 03, Kel.Kunden,
Kec.Blora, Blora, Jawa Tengah, 58212
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Sintia Dewi Wulanningrum,S.T.,M.T.**
Alamat : JL.Agil Kusumadiya Gang 2 No.8 RT 03 RW 03, Kel.Kunden,
Kec.Blora, Blora, Jawa Tengah, 58212
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis**
Judul Ciptaan : **Redesain Interior Majelis Taklim Al Musa'adah**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 Agustus 2020, di Jakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000198984

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

KARYA TULIS

REDESAIN MAJELIS TAKLIM AL MUSA'ADAH



Penulis :

SINTIA DEWI WULANNINGRUM, S.T.,M.T.

JAKARTA

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, serta kepada semua pihak yang telah membantu baik secara materi maupun non materi, sehingga karya tulis berjudul: “Redesain Majelis Taklim Al Musa’adah” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan ini, sehingga membutuhkan masukan, kritik dan saran untuk menyempurnakannya.

Akhir kata semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 30 Juli 2020

Penulis,

Sintia Dewi Wulanningrum.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	04
PENDAHULUAN	05
METODE PENELITIAN	07
KAJIAN TEORI	08
HASIL DAN PEMBAHASAN	10
KESIMPULAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16

ABSTRAK

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan tempat yang digunakan warga Desa Kebasiran Parung Panjang untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti; pengajian khusus wanita, untuk tempat mengaji anak-anak, serta sebagai tempat kegiatan agama yang lainnya. Namun, eksisting pada interior bangunan yang kurang layak serta kurangnya fasilitas penunjang (meja untuk belajar, papan tulis, rak penyimpanan), menyebabkan aktivitas keagamaan menjadi kurang nyaman. Tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi *eksisting* pada interior Majelis Taklim, untuk merumuskan redesain interior Majelis berdasarkan konsep arsitektur islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deduktif, melalui analisa data yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian yaitu redesain Majelis Taklim dengan konsep arsitektur islam serta penataan *furniture* di dalam Majelis Taklim.

Kata kunci : Redesain, Interior, Arsitektur Islam, Majelis Taklim

PENDAHULUAN

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan tempat yang digunakan warga Desa Kebasiran Parung Panjang untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti pengajian, belajar ilmu agama, sebagai tempat mengaji anak-anak sekitar serta sebagai tempat kegiatan keagamaan yang lainnya. Majelis Taklim Al Musa'adah khusus digunakan oleh para wanita dan anak-anak di sekitar perkampungan. Majelis Taklim Al Musa'adah berada di kawasan perkampungan, tepatnya di Jalan Rya Dago, Desa Kebasiran ,RT 04 RW 01, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Luas bangunan dalam majelis sekitar 59,92 m², dengan luas total area terbangun sekitar 76,76 m² .

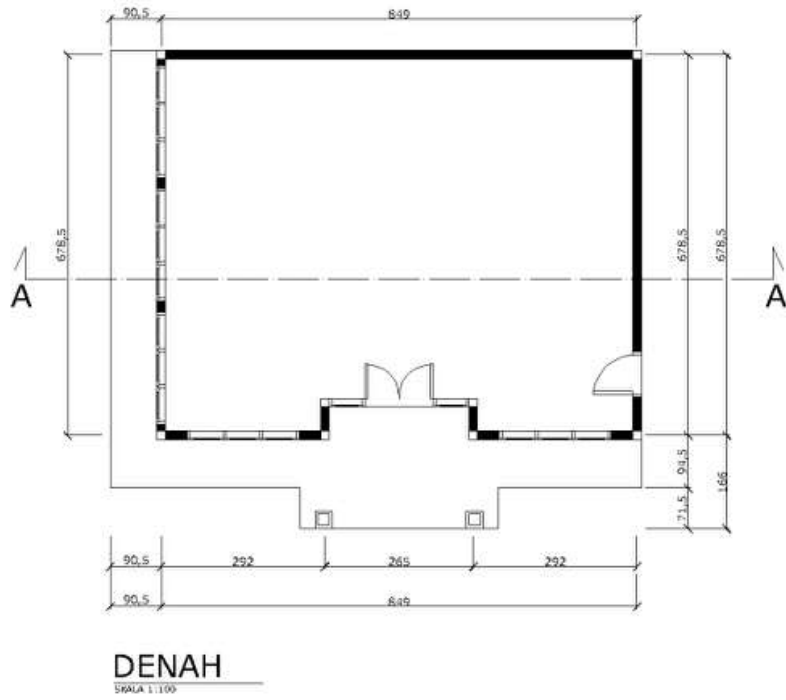
Kondisi bangunan yang kurang layak serta kurangnya fasilitas, menyebabkan aktivitas keagamaan menjadi kurang nyaman. Pada interior bangunan kondisi plafon sudah mulai rusak, karpet pada bangunan juga hanya sedikit dan sudah kurang layak. Selain itu, fasilitas penunjang sebagai tempat keagamaan juga masih kurang, seperti; meja untuk mengaji, lemari tempat menaruh Al Qur'an, buku-buku keagamaan, serta lampu penerangan yang minim.



Gambar 1. Lokasi Majelis Taklim Al Musa'adah

Tujuan Penelitian antara lain;

1. Mengidentifikasi *eksisting* pada interior Majelis Taklim Al Musa'adah
2. Menerapkan konsep arsitektur islam pada interior Majelis Taklim Al Musa'adah



Gambar 2. Denah Taklim Al Musa'adah

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif untuk menganalisa *eksisting* pada interior Majelis Taklim , untuk merumuskan konsep arsitektur islam yang akan diterapkan pada interior majelis.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu metode pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui *survey* dan observasi pada interior majelis Taklim, serta wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Patudin selaku Ketua Rw dan Ibu Haji Masuki selaku pengelola Majelis Taklim Al Musa'adah. Tujuan dari *survey* adalah untuk mendapatkan gambaran umum mengenai lokasi penelitian, potensi, permasalahan site, serta mendata *eksisting* lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian literatur seperti; jurnal, buku dan peraturan-peraturan yang berkaitan tentang majelis taklim dan arsitektur islam. Seluruh data yang terkumpul akan diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

KAJIAN TEORI

Keberadaan majelis taklim dilindungi oleh undang–undang dan pemerintah RI. Pada Pasal 26 (1) pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. (2) Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional (Depag, 2006:18).

Istilah majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu majelis yang berarti tempat duduk dan ta'lim yang artinya belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar. Adapun secara istilah, majelis ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah (Puslitbang,2007).

Menurut Helmawati (2013) Majelis ta'lim adalah tempat memberitahukan, menerangkan, dan mengabarkan suatu ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga maknanya dapat membekas pada diri muta'allim untuk kemudian ilmu yang disampaikan bermanfaat, melahirkan amal saleh, memberi petunjuk ke jalan kebahagiaan dunia akhirat, untuk mencapai ridha Allah SWT, serta untuk menanamkan dan memperkokoh akhlak.

Berdasarkan Binmas Islam (1995), fungsi Majelis ta'lim sebagai berikut :

- a. Sebagai lembaga pendidikan non formal Islam berupa pengajian;
- b. Sebagai majelis pemakmuran rumah ibadah;
- c. Sebagai majelis pembinaan aqidah, ibadah, dan akhlak;
- d. Sebagai tempat peningkatan wawasan perjuangan Islam;
- e. Sebagai organisasi untuk meningkatkan pengelolaan amaliah berupa zakat, infaq, dan shadaqah.

Majelis taklim yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat Indonesia jika dikelompok-kelompokkan ada berbagai macam, antara lain:

-Dilihat dari jamaahnya, yaitu:

- a. Majelis taklim kaum ibu/muslimah/perempuan
- b. Majelis taklim kaum bapak/muslimin/laki-laki

c.Majelis taklim kaum remaja

d.Majelis taklim anak-anak

e.Majelis taklim campuran laki-laki dan perempuan/kaum bapak dan ibu

-Dilihat dari organisasinya, majelis taklim ada beberapa macam, yaitu:

a.Majelis taklim biasa, dibentuk oleh masyarakat setempat tanpa memiliki legalitas formal kecuali hanya member tahu kepada lembaga pemeritahan setempat

b.Majelis taklim berbentuk yayasan, biasanya telah terdaftar dan memiliki akte notaries.

c.Majelis taklim berbentuk ormas

d.Majelis taklim di bawah ormas.

e.Majelis taklim di bawah orsospol.

-Dilihat dari tempatnya, majelis taklim terdiri dari:

a.Majelis taklim masjid atau mushola

b.Majelis taklim perkantoran

c.Majelis taklim perhotelan

d.Majelis taklim pabrik atau industri

e.Majelis taklim perumahan

Arsitektur Islami merupakan arsitektur yang memiliki sifat-sifat Islam. Bisa jadi yang termasuk arsitektur Islami adalah arsitektur yang bukan berasal dari Islam, namun karena sejalan dengan konsepsi Islam yang tertera dalam Al Quran dan Al Hadits, maka arsitektur tersebut disebut arsitektur Islami (Utami, Thonthowi, et al).

Bentuk geometri berpengaruh besar dalam perkembangan karya seni pada peradaban islam, desain struktur gaya keseniannya menggunakan pola-pola geometri berbentuk garis, lingkaran dan pola lainnya yang tersusun membentuk satu kesatuan yang mengandung makna spiritual dan memiliki nilai estetika atau keindahan yang tinggi. Dengan menggunakan konsep geometri pada matematika, kesenian islam dapat membentuk suatu estetika yang bernilai tinggi.



Gambar 3. Contoh bentuk geometri pada elemen dinding arsitektur islam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi eksisting di Majelis Taklim Al Musaadah masih kurang layak, terutama pada interior bangunan dan kurangnya fasilitas penunjang pada interior. Pada interior bangunan, plafon yang berbahan anyaman bambu sudah mulai rusak (gambar 5), penutup *bouvenlight* yang menggunakan bahan plastik supaya angin tidak terlalu masuk pada ruangan (gambar 6).



Gambar 4. Eksisting interior di Majelis Taklim



Gambar 5. Kondisi eksisting yang kurang layak pada plafon bangunan



Gambar 6. Penutup *bouverlight* pada jendela berbahan plastik seadanya

Selain itu pada fasilitas pada interior untuk mendukung kegiatan di dalam bangunan masih sangat minim seperti; jumlah karpet yang terbatas; tidak adanya lemari penyimpanan buku-buku dan Al Qur'an, meja untuk kegiatan keagamaan juga hanya satu buah, penerangan dalam ruang yang minim serta penghawaan buatan yang berasal dari kipas angin sangat minim, karena hanya terdapat satu buah disisi barat; kurangnya buku-buku keagamaan maupun AlQur'an untuk kegiatan belajar mengaji para ibu dan anak-anak; tidak adanya *white board* untuk kegiatan belajar mengajar. *Furniture* didalam bangunan Majelis Taklim sangat terbatas hanya terdapat satu meja kecil untuk kegiatan keagamaan dan satu buah kursi plastik.



Gambar 7. Keterbatasan prasarana untuk kegiatan di Majelis Taklim Al Musaadah



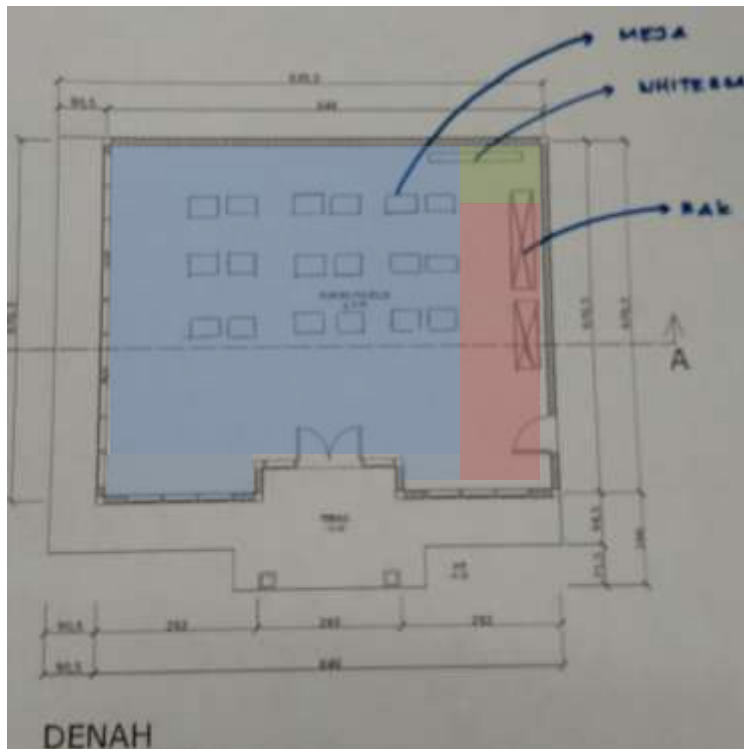
Gambar 8. Penghawaan Buatan di Majelis Taklim Al Musaadah

Bukaan pada bangunan sudah cukup banyak, terdapat pintu di sebelah barat dan utara, serta jendela di sisi timur dan selatan bangunan, sehingga saat pagi hari dan siang hari tidak terasa panas ketika berada di dalam bangunan, akan tetapi kondisi bangunan yang berada di pinggir jalan menyebabkan penghawaan alami kurang optimal sehingga diperlukan penambahan penghawaan buatan seperti kipas angin. Pada *eksisting* interior Majelis Taklim belum menerapkan arsitektur islam secara optimal, seperti; tidak adanya hiasan atau ornamen pada dinding, penggunaan warna hijau pada eksisting Majelis sudah menerapkan warna alami sesuai konsep arsitektur islam, tetapi warna pada dinding sudah mulai pudar.

Jika dilihat dari jamaahnya Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan Majelis Taklim yang digunakan untuk kaum ibu/muslimah/perempuan serta termasuk dalam Majelis Taklim untuk anak-anak. Kegiatan rutin pada Majelis Taklim Al Musa'adah khusus digunakan untuk kegiatan keagamaan para ibu atau muslimah seperti: kegiatan pengajian, dan kegiatan Tadarus. Selain itu, anak-anak juga memakai Majelis Taklim Al Musa'adah untuk melakukan kegiatan keagamaan.

Berdasarkan organisasi yang membentuk, Majelis Taklim termasuk kedalam Majelis Taklim biasa, dibentuk oleh masyarakat setempat tanpa memiliki legalitas formal kecuali hanya member tahu kepada lembaga pemeritahan setempat.

Sedangkan berdasarkan dari tempatnya, Majelis Taklim Al Musa'adah termasuk sebagai Majelis Taklim Perumahan atau perkampungan karena berada di lingkungan perkampungan.



- Zona belajar agama (murid)
- Zona guru
- Zona perletakkan rak

Gambar 9. Rencana Penataan Zoning Majelis Taklim

Redesain interior Majelis Taklim Al Musa'adah dibuat dengan konsep Arsitektur Islam yang menerapkan konsep-konsep geometri seperti penggunaan bentuk bulat, persegi pada elemen dinding Majelis.



Gambar 10. Redesain Interior Majelis Taklim

Interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah direncanakan memiliki bentuk persegi dengan bagian atas lancip berwarna putih seperti bentuk atap kubah, dengan sisi kanan kiri dan kanan beruliskan lafal sang pencipta dan Nabi Muhammad. Penggunaan dinding berwarna krem untuk memberikan kesan bersih dan terang pada ruangan.



Gambar 11. Redesain Prespektif Interior Majelis Taklim

Pada interior Majelis Taklim Al Musa'adah dilengkapi dengan meja lipat berukuran 40x60 cm untuk mendukung kegiatan keagamaan di dalam majelis, seperti kegiatan mengaji, kegiatan belajar keagamaan dan lain-lain. Selain itu, terdapat rak yang berukuran 150 x 50 cm sebagai tempat menyimpan buku-buku keagamaan, serta terdapat *white board* yang dapat digeser sesuai posisi yang diinginkan. White board digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajar kegiatan keagamaan yang sebelumnya tidak ada.

KESIMPULAN

Eksisting pada interior Majelis Taklim Al Musa'adah masih kurang layak, seperti kurangnya fasilitas penunjang (tidak adanya rak penyimpanan, kurangnya meja, tidak adanya papan tulis), serta elemen dinding yang masih minim. Oleh sebab itu, diperlukan penataan interior Majelis Taklim, melalui redesain elemen dinding serta penataan sarana prasarana interior Majelis Taklim.

Redesain interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah menerapkan konsep arsitektur islam dengan penambahan unsur geometri yang meliputi penggunaan warna dinding serta penambahan elemen dinding yang memakai bentuk geometris, serta penataan *furniture* antara lain; penambahan meja untuk tempat kegiatan keagamaan serta penambahan rak untuk tempat penyimpanan buku agama serta penambahan *white board* untuk menunjang kegiatan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Mustofa, Muhamad .(2016). *Majelis Ta'lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam (Studi Kasus pada Majelis Ta'lim Se Kecamatan Natar Lampung Selatan)*. Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol.1, No. 01
- Bimas islam. (1995). *Pengelolaan Majelis Ta'lim*. Jakarta
- Depag, 2006, Pada Pasal 26 (1)
- Helmawati. (2013). *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan. (2007). *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan
- Saoud, Rabah. 2002. Januari. An Introduction to Islamic Architecture. FSTC Limited: Manchester.
- Utami, Thonthowi, Ilmam et al., 2013. Penerapan Konsep Islam Pada Perancangan Masjid Salman ITB Bandung. Jurnal Reka Karsa Jurnal Institut Teknologi Nasional. Teknik Arsitektur Itenas | No.2 | Vol. 01.